

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil peneliti yang peneliti uraikan sebagai jawaban dari rumusan masalah tentang peran guru PPKn dalam membina siswa bolos sekolah suatu penelitian di SMPN 1 Atinggola dapat disimpulkan sebagai berikut

1.) Peran guru dalam membina siswa yang bolos sekolah di SMPN 1 Atinggola

adalah Guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses belajar (fasilitator). Guru berperan untuk melakukan kegiatan yang memungkinkan seluruh unsur pembelajaran tersebut berfungsi sebagaimana mestinya (organisator). Guru berperan untuk membantu proses belajar siswa berjalan dengan baik (mediator). Guru berperan untuk memberikan energy dalam diri seseorang ditandai timbulnya perasaan dari reaksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (motivator). Dimana peran guru itu sangat diperlukan karena banyak membantu siswa dalam melakukan tindakan yang tidak diinginkan oleh setiap guru maupun orang tua. Bolos adalah tindakan yang tidak baik dan hanya dapat merugikan diri sendiri, perilaku ini yang harus guru hilangkan dalam diri siswa tersebut. Jadi peran guru tidak hanya mengajar tetapi dimana peran guru untuk memberikan pelayanan terhadap siswa itu diperlukan dalam membina siswa bolos sekolah.

2. Faktor yang dihadapi guru dalam membina siswa yang bolos sekolah, bagian dari a). Faktor external yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu

sendiri yang mempengaruhi tindakan-tindakan yang dilakukan dalam sekolah atau belajar b). Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi siswa dari luar diri siswa tersebut adalah faktor ekonomi, lingkungan, keluarga dan lain-lain

## **5.2 Saran**

Dari hasil peneliti yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Atinggola ini peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk para guru peranya lebih dioptimalkan terutama dalam prestasi belajar untuk mengurangi siswa bolos sekolah. Untuk mengurangi siswa bolos sekolah merupakan salah satu kewajiban guru dan orang tu untuk melakukan pembinaan, motivasi, bimbingan, dan lain-lain.
2. Untuk para siswa agar dapat berpikir kedepan, jangan hanya berpikir kebelakang, karena pendidikan atau ilmu pengetahuan yang di berikan oleh guru itu sangat penting bagi kita sendiri. Jadi peneliti berharap kepada siswa agar tidak dapat melakukan hal-hal yang tidak baik atau merugikan diri sendiri.
3. Untuk kepala sekolah harusnya mengontrol dan melakukan pembinaan kepada guru-guru agar dapat meningkatkan peranya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat dan sebagai model dan teladan bagi peserta didik, dan terutam dalam meningkatkan peran guru untuk membina siswa yang bolos sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri. Saiful. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Deduktif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Usman, Uzer, Moh. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto. *psikologi pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002
- Dimiyati M. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Mujiono, Damyanti, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Rumini, Dan Sri Sundari *Perkembangan Anak* . Jakarta: Balai Pustaka 2004
- Ahmadi, Abu, H dan Supriyono, widodo. 2013. *psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ridlowi, A, 2009. *Spss Statistik Parametrik* . Jakarta: Alex
- Sarwono, *psikologi Social*. Jakarta: Balai Pustaka 2002
- Santrock “ *Bolos Sekolah Masih Menjadi Masalah*,” artikel di akses pada tanggal 9 april 2013
- Dwiarda Kartika Yuda. *Penyebab Siswa Putus Sekolah*. artikel di akses tanggal 9 april 2013.
- Chaplin. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Edisi I Cetakan Ke-2 . Jakarta : Grafindo Persada.
- Caplan. *Dasar Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak* . Bandung: Guresco 2008
- Arikunto, S. (2008) *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksarah

Robert S Weiss . *Kedisiplinan Anak Dengan Orang Tua*. Semarang: Bin Aksara  
2006

Margono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang UNIBERAW 2002

Satori, Djma'ra Dan Komari Aan.2013 *Metodologi penelitian kuantitatif*.  
Bandung:Alfabeta

Miles and Huberman dalam bukunya Bungin, ( 2001: 144 ) ( dalam Suyatno  
2011 : 40-41 )

Thornidike, *perkembangan peserta didik* (Budiningsi, 2012:21)

**Sumber Lain:**

(Skripsi: Nismawati B. Lahia, Peran Guru PPKn Dalam Membentuk Moral Siswa  
Di SMA N. 1 Telaga Biru: 2016)

Undang-undang No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
Jakarta: Depdiknas

(2007:<http://www.krepublishers.com/02-journals/Wikipedia//PerilakuMembolos>)

(Kristiyani, 2009 : [http://kristiyani.com/pengertian-bolos sekolah/](http://kristiyani.com/pengertian-bolos-sekolah/)).

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Poto Wawancara bersama bapak U.P, S.pd Selaku kepala sekolah di SMP N 1 Atinggola



Wawancara bersama ibu H.G, S.pd selaku guru PPKn di SMPN 1 Atinggola



Poto wawancara bersama ibu S.D,S.pd selaku guru PPKn Di SMPN 1 Atinggola



Poto wawancara bersama siswa SMP N 1 Atinggola



Poto Wawancara Bersama Siswa SMP N 1 Atinggola